

**PENGARUH METODE DAKWAH KHURUJ JAMA'AH TABLIGH
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA TEMBORO KAB.**

MAGETAN

SKRIPSI

Oleh:

Barqy Nauval Saputra

NPM :21901012020



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

2023

**PENGARUH METODE DAKWAH KHURUJ JAMA'AH TABLIGH
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA TEMBORO KAB.**

MAGETAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Hukum Keluarga

Islam

Oleh :

Barqy Nauval Saputra

★★★★★★★★★
NPM: 219010102020

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

2023

ABSTRAK

Nauval, Barqy, 2023. *Pengaruh Metode Dakwah Khuruj Jama'ah Tabligh Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Temboro Kab. Magetan*. Skripsi, program studi hukum keluarga islam, Fakultas agama islam, Universitas Islam Malang.

Pembimbing I: Dr. Dzulfikar Rodaf, Lc., MA. Pembimbing II: Dr. Syamsu Madyan, Lc., MA

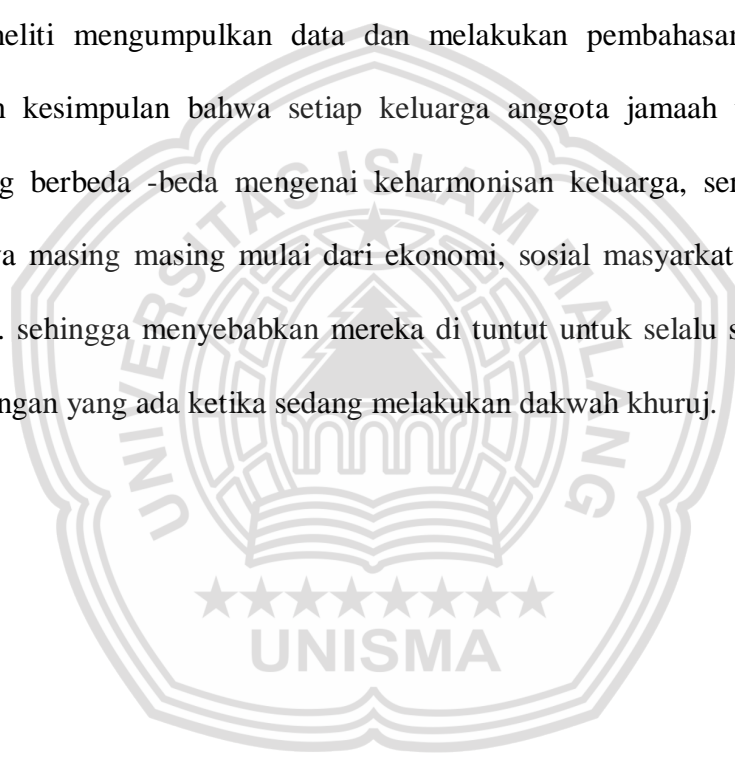
Kata Kunci : Jamaah Tabligh, Khuruj, Keharmonisan Keluarga

Dalam kehidupan berumah tangga sudah semestinya setiap keluarga mendambakan sebuah keharmonisan. Akan tetapi banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan keluarga yang harmonis diantaranya adalah faktor lingkungan sosial. Bagi orang yang aktif dalam mengikuti kegiatan sosial dakwah khuruj jamaah tabligh tentunya akan sangat memperngaruhi kehidupan keluarga mereka karna mereka di tuntut untuk meluangkan waktu mereka untuk dakwah selama 3 hari setiap bulan 40 hari atau 4 bulan setiap tahun. ★

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil dari tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui apa konsep keluarga yang harmonis menurut keluarga jamaah tabligh dan untuk mengetahui apa saja tantangan yang di hadapi oleh kelaurga jamaah tabligh ketika melaksanakan dakwah khuruj serta mengetahui bagaimana cara mereka untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi ketika sedang melaksanakan dakwah khuruj.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan penelitian lapangan (*field research*) sebagai metode penelitian dengan tujuan untuk menemukan satu hal baru tentang satu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih kompleks, komperensif dan terperinci. Penelitian ini juga bersifat deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menjabarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan data dan melakukan pembahasan maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa setiap keluarga anggota jamaah tabligh memiliki konsep yang berbeda-beda mengenai keharmonisan keluarga, serta problem dan tantangannya masing masing mulai dari ekonomi, sosial masyarakat, mendidik anak dan lainnya. sehingga menyebabkan mereka di tuntut untuk selalu siap menghadapi segala tantangan yang ada ketika sedang melakukan dakwah khuruj.



Nauval, Barqy, 2023. The Influence of the Khuruj Jama'ah Tabligh Da'wah Method on Family Harmony in Temboro Village, Kab. Magetan. Thesis, Islamic family law study program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Dzulfikar Rodaf, Lc., MA. Supervisor II: Dr. Syamsu Madyan, Lc., MA

Keywords: Tabligh Congregation, Khuruj, Family Harmony

In married life, every family should yearn for harmony. However, there are many factors that can affect harmonious family life, including social environmental factors. For people who are active in participating in social activities of preaching khuruj jamaah tabligh, of course, it will greatly affect their family life because they are required to spend their time for preaching for 3 days every month 40 days or 4 months every year.

The purpose of this research is to get the results of the research objectives, namely to find out what the concept of a harmonious family is according to the family of the tabligh congregation and to find out what challenges are faced by the congregational tabligh family when carrying out the khuruj da'wah and find out how they can overcome the challenges they face when carrying out the khuruj preaching.

In conducting this research, the researcher used a type of descriptive qualitative research and field research as a research method with the aim of finding something new about a study to get more complex, comprehensive and detailed results. This research is also a qualitative descriptive study in which the researcher will describe the data that has been collected as it is, without intending to make conclusions.

After the researcher collected the data and conducted the discussion, the researcher concluded that each family member of the Tabligh congregation has a different concept of family harmony, as well as their respective problems and challenges, starting from the economy, social society, educating children and others. thus causing them to be required to always be ready to face all the challenges that exist when carrying out khuruj da'wah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pernikahan dalam islam merupakan sebuah ritual suci yang di lakukan anatara dua orang pasangan untuk saling mencintai, saling menjaga dan saling menghargai dalam bentuk sebuah keluarga. pernikahan mengandung nilai ibadah kepada Allah swt dan mengandung sebuah amalan kesunnahan seperti yang di contohkan dan di perintahkan oleh baginda Rasullullah saw selain itu pernikahan juga sebuah sarana untuk menjaga diri dari perkara yang di haramkan dalam islam yaitu perbuatan zina, dengan menikah seseorang akan lebih terjaga dari perbuatan zina karna perbuatan zina adalah perbuatan yang akan merusak keturunan. (Wibisana, 2016)

Tujuan utama sebuah pernikahan adalah agar tercipta sebuah kebahagiaan, ketenangan, dan kesejahteraan serta cinta kasih yang akan di rasakan oleh pasangan yang akan membangun rumah tangga. hal ini sama seperti yang di firmankan oleh Allah SWT dalam surat Ar-Rum ayat 21. Oleh sebab itu agar tercapainya kebahagiaan atau ke sakinahan dalam keluarga maka setiap anggota keluarga baik itu ayah, ibu ataupun anak harus menunaikan hak dan kewajibannya masing-masing supaya tujuan tersebut tercapai (fitria, 2008:44)

Rumah tangga merupakan sebuah wadah kecil bagi sebuah keluarga untuk saling belajar menjadi seorang manusia yang lebih baik. Seorang suami belajar

bertanggung jawab menjadi memimpin sebuah keluarga, seorang istri belajar taat dan menghormati suami. Orang tua belajar merawat dan menyayangi anaknya,. seorang anak belajar mentaati, menghormati, dan berbakti kepada orang tua. Jika dalam keluarga tercipta suasana saling belajar pada tanggung jawab masing-masing seperti ini, maka akan tercipta sebuah keluarga yang Sakinah yang manfaatnya akan berdampak pada lingkungan sosial masyarakat. khususnya bagi lingkungan tumbuh kembang anak (Fitria, 2008:50)

Dalam rangka membangun rumah tangga yang jangka waktunya tidaklah sebentar akan tetapi adalah seumur hidup. Tentunya di tengah perjalanan pasti akan menjumpai berbagai macam masalah yang menyebabkan keharmonisan keluarga yang ingin di capai menjadi terganggu atau bahkan hancur dan bentuk faktor permasalahnyapun bermacam-macam diantaranya masalah ekonomi, perbedaan cara pandang dan faktor pengaruh lingkungan.

Faktor lingkungan pergaulan adalah sebuah faktor yang cukup mempengaruhi terhadap keharmonisan keluarga karna dengan seseorang bergaul dengan lingkungan sekitarnya maka dia juga akan mengikuti pola fikir dan pemahaman dari lingkungan pergaulan tersebut karna dari lingkungan pergaulan itulah dia setiap hari berbaur, bersosialisasi dan bergaul. Hal ini sama halnya dengan orang yang aktif dalam gerakan dakwah maka pola fikir serta pemahannya akan di pengaruhi oleh organisasi dakwah yang dia ikuti. (Alawiah, 2022:4)

Organisasi dakwah yang tersebar di Indonesia sanagtlah banyak dan masing masing diantara mereka memiliki metode dan cirikhas masing-masing dalam menyampaikan dakwahnya. Akan tetapi walaupun banyak perbedaan dari setiap kelompok-kelompok dakwah ini mereka tetap memilki satu tujuan yang sama yaitu amar ma'ruf nahi mungkar dan juga sebagai sarana bagi ummat islam untuk tarbiyah. Dan oraganisasi atau kelompok dakwah yang cukup terkenal dan berpengaruh adalah jamaah tabligh (Alawiah, 2022:5)

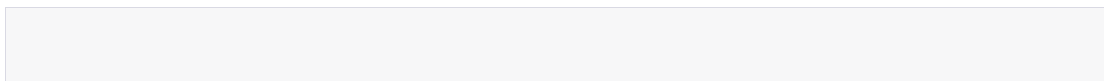
Jamaah tabligh merupakan oragnisasi yang memilki metode dakwah yang menarik dan berbeda dengan organisasi dakwah lain. Jamaah tabligh mengharuskan semua anggotanya untuk melakukan sebuah program dakwah yang mereka sebut program tersebut adalah *khuruj*. Khuruj merupakan sebuah program dakwah dimana setiap anggota di anjurkan untuk meluangkan waktu untuk meninggalkan keluarga selama 3 hari setiap bulan, 40 hari atau 4 bulan setiap tahun untuk melakukan dakwah dari masjid satu ke masjid yang lain dan dari satu daerah ke daerah yang lain, tergantung dari kesiapan dan kesanggupan dari masing-masing anggota. (Lidinillah, 2022)

Dari hasil peninjauan lapangan oleh penulis sendiri, ternyata manfaat yang di hasilkan dari program dakwah khuruj jamaah tabligh ini tidaklah sedikit, banyak dari anggota jamaah tabligh yang dulunya merupakan seorang yang tidak kenal agama menjadi seorang yang taat menajalankan agama, seorang yang dulunya merupakan non muslim menjadi muallaf, sebuah keluarga yang dulu tidak kenal syariat islam dan tidak mementingkan pendidikan islam menjadi sebuah keluarga yang taat dan sangat

mementingkan pendidikan islam bagi keluarganya terutama anak-anaknya, dan masih banyak lagi kebaikan-kebaikan yang timbul karna di sebabkan oleh manfaat dari metode khuruj dakwah jama'ah tabligh yang membimbing ummat agar selalu mengamalkan amalan sunnah dan selalu menebar kebaikan tanpa mengharap imbalan materi duniawi.

Akan tetapi tidak sedikit juga keluarga jamaah tabligh yang berakhir tidak harmonis dan sering terjadi pertengkaran akibat dari metode khuruj dakwah jamaah tabligh yang mengharuskan seorang laki-laki (suami) untuk meninggalkan anak istrinya dalam jangka waktu yang terbilang cukup lama yaitu 40 hari atau 4 bulan. Karna dalam jangka waktu yang tidak sebentar ini, seorang istri di tuntutan untuk mengurus anak dan keperluan rumah tangga sendiri tanpa hadirnya suami. walaupun kebutuhan keluarga sudah di cukupi oleh suami sebelum di tinggal *khuruj* akan tetapi tetap saja tanpa kehadiran sosok seorang suami akan timbul masalah kecil ataupun besar yang tidak bisa di selesaikan sendiri oleh seorang istri. Karna pada dasarnya sebuah keluarga adalah sebuah organisasi kecil yang saling melengkapi dan saling membutuhkan satu sama lain.

Dari berbagai pernyataan dari penulis yang berasal dari hasil dari obsevasi lapangan di desa tembora oleh penulis yang menunjukkan bahwa dari metode dakwah jamaah tabligh terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga. Oleh karena itu penulis bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode dakwah jamaah tabligh terhadap keharmonisan sebuah keluarga



B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana konsep rumah tangga yang harmonis menurut pasangan jamaah tabligh di desa temboro ?
2. Apa saja tantangan dakwah khuruj bagi keharmonisan keluarga jamah tabligh di desa temboro ?
3. Bagaimana para keluarga jamaah tabligh di desa temboro menghadapi tantangan dakwah khuruj demi menjaga keharmonisan keluarga ?

C. TUJUAN

1. Mengetahui konsep rumah tangga yang harmonis menurut pasangan jamaah tabligh di desa temboro
2. Mengetahui pengaruh program dakwah jamaah tabligh terhadap keharmonisan keluarga jamaah tabligh di desa temboro
3. Mengetahui upaya untuk membina keharmonisan rumah tangga pasangan jamaah tabligh di desa temboro

D. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat baik itu secara teoritis atau pun praktis terhadap seluruh masyarakat umum dan khususnya bagi anggota jamaah tabligh, manfaat teoritis dan praktis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, harapan dari penulis adalah agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dan juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi masyarakat umum serta anggota jamaah tabligh itu sendiri dalam menyikapi pengaruh metode dakwah khuruj terhadap keharmonisan keluarga
2. Manfaat praktis, penuulis berharap agar dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat bagi kelurga jamaah tabligh untuk membina keluarga agar selalu harmonis dengan mengetahui kelebihan serta kekurangan dalam metode dakwah khuruj yang berdampak pada keharmonisa kelaurga

E. DEFINISI OPERASIONAL

Judul yang penulis buat mungkin banyak istilah-istilah yang kurang di fahami maka dari itu penulis akan memberikan penegasan-penegasa terkait istilah-istilah yang ada pada judul sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah adalah suatu dampak yang di timbulkan oleh suatu orang atau kelompok atau kegiatan yang dapat merubah watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang
2. Metode adalah jalan atau cara yang harus di tempuh untuk mencapai tujuan tertentu, dengan sebuah metode kita akan dapat mendapatkan hasil dari sesuatu yang kita inginkan dengan cara yang maksimal.
3. Jamaah Tabligh adalah sebuah organisasi dakwah yang cukup besar di Indonesia yang memiliki sebuah program-program serta metode-metode

dakwah yang cukup berbeda dari kebanyakan organisasi dakwah yang ada di Indonesia. Dianta program dakwah mereka adalah Khuruj, Masturoh, Ta`lim, Musyawarah Markas, Bayan.

4. Dakwah Khuruj adalah sebuah program dakwah organisasi jamaah tabligh yang mengharuskan anggotanya untuk pergi berdakwah ke daerah-daerah yang di tentukan dengan masa atau waktu yang cukup lama yakni 3 hari setiap bulan 40 hari atau 4 bulan setiap tahun tergantung kemampuan masing-masing anggota
5. Keluarga adalah sebuah unit organisasi sosial masyarakat terkecil yang didalamnya terdiri dari suami sebagai kepala keluarga dan istri sebagai anggota juga anak sebagai anggota keluarga, mereka berkumpul dan tinggal dala m satu tempat atau rumah yang memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain
6. Harmonis adalah sebuah istilah yang memilki makna keserasiah atau keselarasan dan biasanya haromin seringkali baerkaitan anantara hubungan antar manusia seperti hubungan keluarga sehingga menjadi istilah keharmonisan keluarga yang memiliki makna sebuah kelaurga yang memiliki hubungan yang serasi atau selaras
7. Desa Temboro adala sebuah desa yang terletak di kecamatan Karas kab. Magetan yang kerap kali disebut oleh masyarakat sekitar dengan sebutan Kampung Madinah karna banyaknya penduduk kampung tersebut yang berpenampilan gamis dan bercadar seperti di Madinah



BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya ternyata metode khuruj jamaah tabligh sangat berpengaruh terhadap keharmonisan keluarganya sehingga peneliti akan menyimpulkan dari hasil penelitian di atas sebagai berikut ::

1. Diantara konsep rumah tangga yang harmonis menurut pasangan keluarga jama`ah tabligh ialah perlu adanya pembinaan agama yang sempurna dalam keluarga karna dengan adanya pembinaan agama dalam rumah tangga maka rumah tangga akan terasa Sakinah berkat amalan-amalan agama yang telah di ajarkan oleh Nabi SAW. Hubungan baik antara pasangan suami istri juga turut berpengaruh terhadap upaya untuk mencapai keluarga yang harmonis. Tidak lupa juga untuk menjaga dan menjalin hubungan baik dengan sosial masyarakat (tetangga) karna dengan menjalin sebuah hubungan baik dengan masyarakat akan membuat terwujudnya kebaikan kebaikan dan bisa menajdi penolong ketika kesusahan
2. Tantangan yang dialami oleh anggota keluarga jamaah tabligh ketika suami menjalani dakwah khuruj diantaranya ialah masalah mengenai ekonomi yang terkadang tiba-tiba datang walaupun sebelumnya telah di persiapan. Sulitnya menjalin komunikasi karna keterbatasan jarak juga menjadi tantangan yang cukup berat dialami oleh keluarga jamaah tabligh. Sosial masyarakat terkadang juga ada yang kurang menyukai dan sentiment terhadap kelaurga tersebut sebab sering salah faham dengan menganggap jamaah tablgih adalah ajran yang sesat dan lain sebagainya.

3. Upaya yang kerap kali dilakukan oleh anggota keluarga jamaah tabligh untuk mengatasi masalahnya adalah dengan cara yang pertama mendekati diri kepada Allah dengan cara meningkatkan nilai-nilai agama dalam rumah tangga, juga selalu menjalin hubungan baik silaturahmi terhadap masyarakat sekitar (tetangga) dan saling menjalin komunikasi yang baik antara suami dan istri untuk menghadapi segala problem yang datang

2. Saran

Dari hasil hasil temuan penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kedua pasangan suami istri jamaah tabligh ketika sedang bersama-sama di rumah hendaknya lebih meningkatkan kualitas waktu bersama dengan keluarga agar waktu-waktu bersama yang hilang dengan keluarga bisa tergantikan dan lebih bisa menjalin komunikasi dan interaksi yang lebih baik lagi dengan keluarga
2. Bagi masyarakat umum yang memiliki tetangga jamaah tabligh untuk bisa lebih memberi perhatian kepada tetangga keluarga jamaah tabligh tersebut ketika sedang di tinggal khuruj oleh suaminya
3. Bagi komunitas jamaah tabligh di harapkan untuk lebih saling mensuport anggotanya yang sedang dalam keadaan terkena musibah baik dalam keadaan sedang di tinggal khuruj maupun tidak oleh suaminya

Daftar Pustaka

- Abadi, T. W. (2016). *Aksiologi: antara etika, moral, dan estetika*. KANAL: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 187-204.
- Adnan, M. S. (2022). *Khuruj Dan Harmoni Rumah Tangga: Studi Atas Komunitas Jamaah Tabligh di Lombok Timur*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5(11), 4720-4728.
- Alawiah, U. (2022). *Pengaruh Program Masturah Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Jamaah Tabligh Di Kecamatan Tamalate*. Makassar : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi tidak di terbitkan
- Albi Anggito, & Setiawan, j. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet I)*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Amirullah, S. (2015). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. (Cet I)*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Anwar, Saifudin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif. (Cet I)* Jakarta: Rajawali Pers
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Fathoni, A. (2018). *Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi (Upaya Mencapai Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rohmah)*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(2), 201-209
- Febriani, N. S., & Dewi, W. W. A. (2018). *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Universitas Brawijaya Press
- Effendi, M. R., Kahmad, D., Solihin, M., & Wibisono, M. Y. (2021). *Relasi agama dan masyarakat: studi tentang interaksi masyarakat bandung barat dan jamaah tabligh*. *Hayula: indonesian journal of multidisciplinary islamic studies*, 5(1), 1-24.
- Fitria, F. (2008). *Perkawinan beda organisasi keagamaan dan implikasinya terhadap keharmonisan rumah tangga: Studi di masyarakat Sidomukti Brondong Lamongan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Hafid, A. (2016). *Hubungan Sosial Masyarakat Multietnik di Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan*. *Al-Qalam*, Vol. 22(2). 256-268
- Hasanah, U. (2017). *JAMA'AH TABLIGH (sejarah dan perkembangannya)*. *El-Afkar*, Vol. 6(1)1-10
- Huda, M., & Thoif, T. (2016). *Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah Prespektif Ulama Jombang*. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 68-82.
- Kemendagri.go.id (2022). *Visualisasi Data Kependudukan*. (Online), Retrieved from dukcapil Kemendagri: (<https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>), diakses 18 Juni 2023
- Kuswardinah, A. (2019). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga. (Cet. V)*. Semarang: UNNES PRESS.

- Kartika, M. (2020). *Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri Yang Bekerja (Studi Di Desa Sinar Gunung Dusun Satu Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang)* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi tidak di terbitkan .
- Lidinillah, F. A. (2022). *Pengaruh Dakwah Khuruj Fi Sabilillah Terhadap Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kritis Kasus Jama'ah Tabligh Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru)*. Yogyakarta: Universitas islam Indonesia. Skripsi tidak di terbitkan
- Lutfiyah, R. (2022). *Perkawinan Beda Organisasi dan Implikasi Dalam Keharmonisan Rumah Tangga,(Studi Kasus Keluarga Nahdlatul Ulama'dan Muhammadiyah)*. QANUN: *Journal of Islamic Laws and Studies*, Vol 1(1), 39-46.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Permata, H. M. (2014). *Perbedaan Penyesuaian Perkawinan antara Suami dan Istri yang Menikah pada Usia Remaja Akhir di Surabaya*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(03), 127-133.
- Priyono, E. A. (2003). *Bahan kuliah metodologi penelitian*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahman, F. S. (2020). *Kontekstualisasi Konsep Jodoh, Sakinah, Mawadah, Warahmah Dalam Al-Qur'an. Tafâqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 8(2), 197-214.
- Rahmawati, R., & Gazali, M. (2018). Pola komunikasi dalam keluarga. *Al-Munzir*, 11(2), 327-245.
- Rengganis, A., Haruna, N. H., Sari, A. C., Sitopu, J. W., Brata, D. P. N., Gurning, K., ... & Subakti, H. (2022). *Penelitian dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sainul, A. (2018). Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam. *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyarifan dan Keperdataan*, 4(1), 86-98.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: literasi media publishing.
- Sarwan, S. (2021). *Sejarah pemikiran dan gerakan dakwah jamaah tabligh*. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 8 (2).
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221-226.
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). *Kualitatif, dan R&D, (Cet. VII)* Bandung: Alfabeta
- Temboro. Magetan.go.id (2020). *Sejarah Desa temboro kecamatan Karas Kabupaten Magetan*. (Online). Retrieved from Temboro magetan.go.id: (<https://temboro.magetan.go.id/portal/desa/sejarah-desa>), Diakses 18 juni 2023
- Utami, F. T. (2015). *Penyesuaian Diri Remaja Putri Yang Menikah Muda*. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 1 (1), 11-21.
- Wibisana, W. (2016). *Pernikahan dalam islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 14(2), 185-193.



Wijaya, H, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik . MAkassar Sekolah Tinggi Theologia Jaffary*

Yunistiati, F., Djalali, M. A. A., & Farid, M. (2014). *Keharmonisan keluarga, konsep diri dan interaksi sosial remaja. Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 3 (01).*

